BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui tiga pokok pembahasan yang meliputi: paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

A. Paparan Data

1. Profil Obyek Wisata Cowindo

Gambar 4.1
Lokasi Wisata Cowindo
Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Cowindo.

Obyek Wisata Cowindo terletak di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kota Tulungagung lokasi wisata ini berjarak sekitar ± 25 km dengan jarak tempuh ± 1 jam.

Wisata ini merupakan wisata buatan yang bernuansa alam, air dan edukasi. Wisata Cowindo adalah destinasi wisata baru yang menyuguhkan

sensasi alami pegunungan dengan luas tanah 3 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh KUD Tani Wilis, yang mulai beroperasi pada tahun 2018. Pada wisata ini harga tiket yang ditawarkan dapat dikatakan cukup murah yaitu Rp 15.000 per orang, biaya parkir Rp 3.000 untuk motor, dan Rp 5.000 untuk mobil. Dengan harga tiket weekend Rp 15.000 dan selain weekend Rp. 10.000, pada saat masuk pengunjung diberikan satu cup susu dan satu gelas air mineral. Selain itu juga ada paket edukasi A untuk PAUD dan TK dengan tiket Rp. 40.000, paket edukasi B untuk SD dan SMP dengan tiket Rp. 50.000 dan paket edukasi C untuk SMA dan umum dengan tiket Rp. 60.000. Ada juga paket outbound dengan tiket Rp. 75.000 untuk umum dan Rp. 55.000 untuk TK, SD.

Adapun fasilitas yang disediakan pada wisata ini yaitu edukasi, area panahan, rumah adat, hutan bambu, kantin, angkringan, taman kelinci, kolam renang anak-anak, wahana permainan, spot foto yang indah, taman edukasi, gazebo, hall, pujasera, mushola, toilet, *free wifi*, panggung hiburan dan ruang kesehatan.

Wisata ini dikelilingi oleh pepohonan, hutan bambu, taman-taman yang indah, dan diimbangi juga dengan udara yang masih sangat sejuk. Dengan adanya wisata ini Desa Sendang bisa lebih dikenal dikalangan umum tidak hanya masyarakat Kabupaten Tulungagung tetapi juga masyarakat tingkat provinsi.

2. Sejarah Objek Wisata Cowindo

Objek Wisata Cowindo terletak di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sebelum beroperasi sebagai tempat wisata kawasan ini merupakan tempat peternakan sapi perah yang dikelilingi hamparan pepohonan dan bambu disekitarnya. Setiap harinya tempat ini tidak pernah sepi dari pengunjung yang datang untuk belajar tentang peternakan sapi perah, melakukan penelitian maupun untuk sekedar berkunjung ke tempat peternakan. Karena banyaknya pengunjung yang datang ketempat ini pihak pengelola berinisiatif untuk membuat tempat wisata yang berbasic edukasi dengan penambahan spot foto dan wahana di sekitaran lokasi peternakan dengan memanfaatkan keindahan alami berupa hutan bambu dan pepohonan.

Untuk masalah pendanaanya objek wisata ini didanai oleh bapak Suwarto sebagai pemilik yang juga merupakan Kepala Desa di Desa Sendang. Pada pengelolaanya wisata ini dikelola oleh perusahaan pribadi dengan memberdayakan masyarakat sebagai pekerjanya.

3. Struktur Kepengurusan Obyek Wisata Cowindo

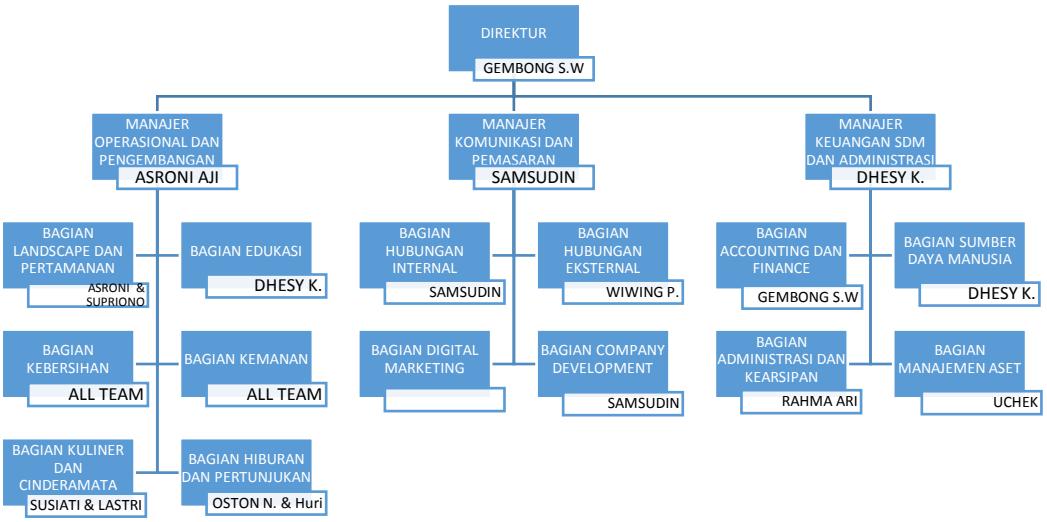

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Cowindo
Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Cowindo.

Berikut adalah nama seluruh karyawan obyek wisata Cowindo beserta tugasnya :

Tabel 4.1
Nama Seluruh Karyawan Obyek Wisata Cowindo

No	Nama	Jabatan
1	Gembong SW	Direktur + bagian accounting dan finance
2	Asroni Aji	Manajer Operasional dan Pengembangan + Bagian Lanscape dan pertamanan
3	Samsudin	Manajer Komunikasi dan Pemasaran+ Bagian Hubungan Internal + Bagian company development
4	Dhesy K	Manajer Keuangan SDM dan Administrasi + Bagian Edukasi + bagian SDM
5	Supriono	Bagian Lanscape dan pertamanan
7	Wiwing P	Bagian hubungan eksternal
8	Rahma Ari	Bagian administrasi dan kearsipan
9	Uchek	Bagian manajemen asset
10	Susanti	Bagian kuliner dan cinderamata
11	Lastri	Bagian kuliner dan cinderamata
12	Oston N	Bagian hiburan dan pertunjukan
13	Huri	Bagian hiburan dan pertunjukan
14	Sugito	Support Bagian Lanscape dan pertamanan
15	Anis	Support Bagian kuliner dan cinderamata
16	Andik	Support bagian marketing

4. Jumlah Pengunjung Wisata Cowindo

Adapun rata-rata jumlah pengunjung wisata Cowindo adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Rata-rata Jumlah Pengunjung Tahun 2018-2019

Bulan	Jumlah Pengunjung
Oktober 2018	2262
Nopember 2018	2453
Desember 2018	2682
Januari 2019	2568
Februari 2019	2521
Maret 2019	2624
April 2019	2698
Mei 2019	2102
Juni 2019	1826
Juli 2019	1925
Rata-rata	**2366**

Berdasarkan data rata-rata jumlah pengunjung obyek Wisata Cowindo selama tahun 2018-2019 terjadi peningkatan dan penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

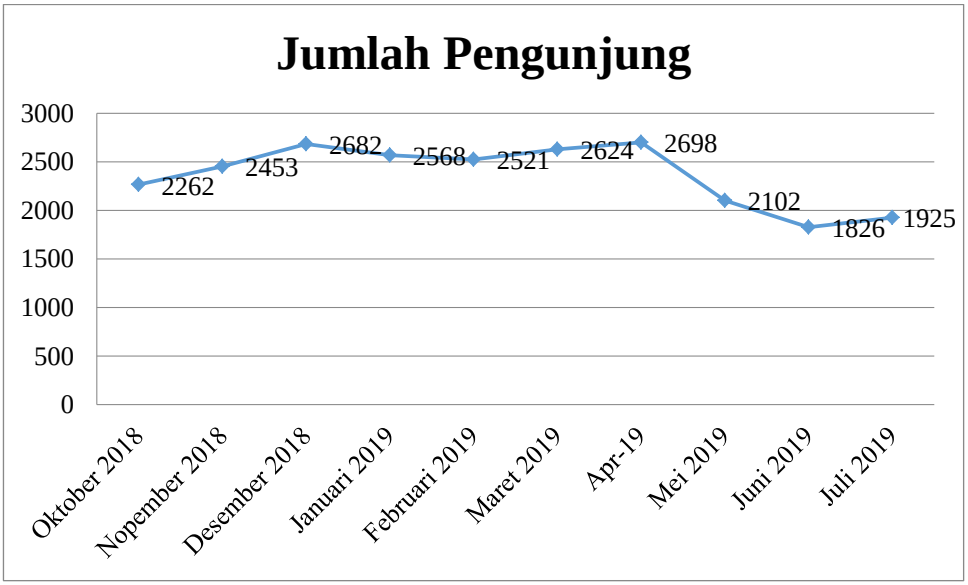

Gambar 4.3
Grafik Jumlah Pengunjung Tahun 2018-2019

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember, Maret dan April. Dari bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan rata-rata jumlah pengunjung sebesar 587 dan kenaikan rata-rata pada bulan Desember ke bulan Januari sebesar 229, sehingga dapat dikatakan kenaikan yang cukup besar terjadi pada hari libur nasional yaitu pada saat libur lebaran (libur sekolah) dan libur awal tahun.

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 3 poin, antara lain:

1. Pengelolaan Objek Wisata Cowindo di Sendang Tulungagung

Pengelolaan merupakan mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek

dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari hayati dan non hayati, dimana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitas objek wisata tersebut. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Samsudin selaku Manajer Komunikasi dan Pemasaran Obyek Wisata Cowindo mengenai pengelolaan wisata ini, beliau mengatakan bahwa:

> "Wisata ini merupakan wisata buatan yang dimiliki perorangan yang bekerjasama dengan pihak desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tanpa adanya campur tangan dari pemerintah pada pengelolaanya. Meski begitu wisata ini sudah memiliki legalitas dan sudah berkontribusi ke Pemerintah Daerah (PEMDA) melalui retribusi pendapatan. Dalam penglolaanya wisata ini juga dipandu oleh dinas pariwisata dengan metode sharing demi kemajuan lokasi wisata. Wisata ini berdiri karena potensi yang ada di daerah ini sangat cocok untuk wisata. Dananya diperoleh dari dana pribadi dari Bapak Suwarto selaku Kepala Desa dengan memberdayakan masyarakat sekitar yang menjadi pekerjanya".[1]

Wawancara dengan Ibu Muyasaroh selaku masyarakat, mengenai masalah pengelolaan apakah ada campur tangan dengan masyarakat, yaitu:

> "Untuk masalah pengelolaan masyarakat tidak ikut campur, tetapi pihak pengelola bekerjasama dengan masyarakat sebagai karyawan pada wisata ini. Selain itu masyarakat juga terlibat dalam kegiatan yang ada di wisata ini".[2]

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwa Objek Wisata Cowindo ini merupakan wisata buatan yang dimiliki perorangan yang bekerjasama dengan pihak desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tanpa adanya campur tangan dari pemerintah pada pengelolaanya. Wisata ini berdiri karena potensi yang ada di daerah ini

---

[1] Wawancara dengan Bapak Samsudin (*Selaku Manajer Komunikasi dan Pemsaran),* Pada tanggal 20 Agustus 2019

[2] Wawancara dengan Ibu Muyasaroh *(Masyarakat sekitar),* Pada tanggal 19 Agustus 2019

sangat cocok untuk wisata. Dananya diperoleh dari dana pribadi dari Bapak Suwarto selaku Kepala Desa dengan memberdayakan masyarakat sekitar yang menjadi pekerjanya

Meskipun objek wisata ini dikelola oleh perusahaan pribadi wisata ini sudah memiliki legalitas juga sudah berkontribusi ke Pemerintah Daerah melalui retribusi pendapatan. Dalam penglolaanya wisata ini juga dipandu oleh Dinas Pariwisata dengan metode sharing demi kemajuan lokasi wisata.

Setiap obyek pariwisata pasti melakukan pemasaran seperti yang dilakukan oleh obyek wisata Cowindo ini, berikut ini cara pemasaran yang dilakukan wisata Cowindo sesuai dengan pemaparan Bapak Asroni Aji selaku Manajer Operasional dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

> "Cara kami melakukan pemasaran yaitu, 1) Memasarkan obyek wisata Cowindo lewat sosial media, seperti facebook, instagram, website, 2) Menghubungi beberapa chanel yang memiliki komunitas dan berusaha memasuki komunitas tersebut agar masyarakat luas dapat mengetahui obyek wisata tersebut dari mulut ke mulut, 3) Mendatangi sekolah-sekolah dan kantor-kantor untuk mengenalkan obyek wisata Cowindo ini dengan cara mengadakan sosialisasi dan membagikan brosur obyek wisata, 4) Lewat stasiun radio yang memiliki program memasarkan obyek wisata di Kabupaten Tulungagung, dan lewat stasiun televisi juga, dan 5) Memberikan brosur kepada pengunjung untuk disebarkan ke orang lain.[3]

Adapun masalah regulasi dalam pengelolaan obyek wisata Cowindo, yang telah dijelaskan oleh Bapak Asroni Aji selaku Manajer Operasional Dan Pengembangan, sebagai berikut:

[3] Wawancara dengan Bapak Asroni Aji *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019.

> "Sudah sesuai dengan regulasi. Pariwisata ini sudah mematuhi undang-undang pariwisata yang berlaku dan melalui perizinan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Obyek wisata ini juga sudah menggunakan prinsip Sapta Pesona Pariwisata." [4]

Berikutnya terkait pengelolaan obyek wisata berdasarkan Konsep Sapta Pesona Pariwisata dipaparkan oleh Bapak Asroni Aji selaku Manajer Operasional Dan Pengembangan yaitu sebagai berikut:

> "Untuk konsep ini kan terdiri dari tujuh unsur, begini cara penerapannya: 1) Aman yaitu tersedianya security jadi untuk pencurian selama ini belum pernah terjadi, sedangkan untuk barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya disini nantinya akan diumumkan, karena sudah tersedia operator wisata, disini juga sudah tersedia *lifeguard* (pengawas) yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pengunjung pada saat berenang atapun yang berada disekitar kolam renang dan saat memanah 2) Tertib yaitu disini menerapkan budaya antri ya walaupun kadang masih suka desak-desakan saat pengunjung ramai, untuk kedepannya akan dipasang palang pintu agar pengunjung dapat dengan tertib melaksanakan budaya antri dan tidak berdesak-desakan. Kemudian pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang. 3) Bersih yaitu dengan disediakan banyak tempat sampah sehingga smpah yang dihasilkan oleh pengunjung tidak mengotori tempat wisata. Selain itu juga disediakan petugas kebersihan khusus. 4) Sejuk yaitu dengan disajikannya nuansa alami persawahan, sungai alami, dan taman edukasi maka pengunjung dapat merasa sejuk dan nyaman. Selanjutnya pada saat menikmati suasana alam yang menyegarkan disediakan juga gazebo-gazebo agar pengunjung dapat bersantai. 5) Indah yaitu disini terdapat nuansa alam yang indah, perawatan taman edukasi, tanaman-tanaman masih segar dan alami. Terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas yang menarik, serta sarana dan prasarana yang memadai. 6) Ramah dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang nantinya akan memberikan minat kunjungan ulang dan selalu berlaku sabar serta memberikan senyuman. 7) Kenangan adapun cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan berbagai kenyamanan kepada pengunjung seperti tersedianya berbagai fasilitas, nuansa alami

[4] Wawancara dengan Bapak Asroni Aji *(Manajer Operasional Dan Pengembangan)*, Pada tanggal 19 Agustus 2019.

> yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung.[5]

Dalam hal pengelolaanya objek wisata cowido sudah sesuai dengan regulasi. Pariwisata ini sudah mematuhi undang-undang pariwisata yang berlaku dan melalui perizinan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Obyek wisata ini juga sudah menggunakan prinsip Sapta Pesona Pariwisata yang meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah ramah, dan kenangan.

2. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Cowindo di Sendang Tulungagung

Pada pengelolaanya objek cowindo memiliki sarana dan prasarana yang akan menjadi daya tarik pengunjung. mengenai sarana dan prasarana obyek wisata Cowindo, akan dipaparkan oleh Bapak Samsudin selaku Manajer Komunikasi dan Pemasaran. Adapun penjelasanya yaitu sebagai berikut:

> "Pada objek wisata cowindo sendiri terdapat sarana dan prasarana antara lain area parkir, air bersih dan tempat ibadah, hutan bambu, taman edukasi rumah adat, wahana panahan, aula balepoan cowindo, kuliner, ruang kesehatan, adanya fasilitas lainya seperti gazebo-gazebo, kandang burung, merpati, kelinci dan sapi, serta disini juga tersedia free wifi di tempat lokasi yang akan mempermudah pengunjung untuk tetap bisa mengakses internet di area wisata."[6]

---

[5] Wawancara dengan Bapak Rizal Asroni Aji *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 27 Agustus 2019.

[6] Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata)*, Pada tanggal 20 Agustus 2019

Dari wawancara diatas pada objek wisata cowindo terdapat setidaknya 10 sarana dan prasarana antara lain area parkir, air bersih dan tempat ibadah, hutan bambu, taman edukasi rumah adat, wahana panahan, aula balepoan cowindo, kuliner, ruang kesehatan. Selain itu juga disediakan fasilitas-fasilitas lainya seperti gazebo-gazebo, kandang burung, merpati, kelinci dan sapi, serta disini juga tersedia free wifi di tempat lokasi yang akan mempermudah pengunjung untuk tetap bisa mengakses internet di area wisata.

Dengan adanya pengelolaan pariwisata yang baik maka perlu diadakanya pengembangan yang bertujun untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahan. Hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan adalah harus mengetahui kelebihan yang akan menjadi faktor pendorong dan kekurangan yang akan menjadi faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata cowindo. Adapun kekurangan dan kelebihan objek wisata cowindo sebagaimana dijelaskan oleh Dimas selaku pengunjung dari Kediri mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh obyek wisata Cowindo, yaitu:

> “Menurut saya wisata ini sangat menyenangkan, karena wisata ini dikelilingi oleh pepohonan , ada hutan bambu, dan dipenuhi dengan taman. Untuk kulinernya disini juga termasuk standart dan murah, tidak seperti wisata lainnya selalu mahal. Jadi dengan tiket Rp. 15.000 untuk weekend dan Rp.10.000 untuk non weekend termasuk cukup terjangkau jika dilihat dari fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti kolam renang anak, area panahan dan adanya gazebo untuk bersantai. Kemudian untuk kekuranganna kolam

renangnya hanya untuk anak-anak saja jadi saya tidak bisa ikut berenang."[7]

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Asroni Aji selaku Manajer Operasional dan Pengembangan, mengenai kelebihan wisata ini yaitu:

"1) jarak tempuh yang tidak jauh dari kota memudahkan pengunjung untuk menjangkaunya hanya dengan jarak tempuh sekitar 1 jam. 2) Suasana pegunungan masih jarang ditemukan di daerah wisata sekabupaten Tulungagung, udara masih terjaga, tanaman-tanaman masih banyak karena obyek wisata ini dikelingi oleh pepohonan, hutan bambu dan taman buatan yang menarik.3) Tiket masuk obyek wisata tergolong murah dengan macam-macam fasilitas yang ditawarkan, terlebih lagi saat masuk diberikan susu segar produksi olahan Cowindo itu sendiri. 4) Bisnis kuliner yang ada di lokasi obyek wisata Cowindo dapat dikategorikan murah atau dapat dikatakan harganya terangkau, jika dibandingkan dengan obyek wisata lainnya.
."[8]

Adapun pendapat dari masayarakat sekitar mengenai kelebihan dan kekurangan wisata ini, yaitu wawancara dengan Ibu Susanti pedagang (masyarakat):

"Kelebihannya, wisata ini masih bernuansa alam yang sangat asri dan sejuk. Nuansa alam seperti pada wisata ini kan masih jarang ya ditemukan. Ada pasar papringan juga setiap minggu pon dan wage yang menjual aneka makanan tradisional. Untuk kekurangannya fasilitasnya perlu ditambah lagi supaya pengunjung tidak bosan."[9]

Selanjutnya ditambahkan pendapat dari Adevita selaku pengunjung asal Ngantru, yaitu:

"Kelebihan wisata ini menurut saya sejuk, nyaman, jarang ditemukan di wisata lain seperti pepohonan, hutan bambu, dan tanaman-tanaman yang menyegarkan. Untuk kekurangannya

[7] Wawancara dengan Dimas *(Pengunjung Asal Kediri)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019

[8] Wawancara dengan Bapak Asroni Aji *(Manajer Operasional dan Pengembangan)*, Pada tanggal 20 Agustus 2019.

[9] Wawancara dengan Ibu Susanti *(Pedagang di wisata Cowindo)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019.

> menurut saya spot fotonya kurang banyak, dan wahana-wahana mainan banyak untuk anak kecil saja".[10]

Untuk masalah kekurangan pada obyek wisata Cowindo, akan dipaparkan oleh Bapak Samsudin selaku Manajer Komunikasi dan Pemasaran. Adapun kendalanya yaitu sebagai berikut:

> "Sebagai wisata yang tergolong baru saya kira kita perlu meningkatkan kegiatan promosi agar wisata ini bisa lebih dikenal masyarakat luas. Lalu perlu adanya penambahan sarana dan prasarana untuk tetap bisa bersaing dengan wisata lain. Kebutuhan air di musim kemarau panjang masih menjadi kendala saat ini karena sebagian besar objek wisata cowindo merupakan tanaman jadi kebutuhan air harus tetap tersedia setiap harinya."[11]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan yang menjadi faktor pendorong adalah jarak tempuh yang tidak jauh dari pusat kota, suasana khas pegunungan, harga tiket yang terjangkau, dan kuliner yang ada di tempat wisata. Sedangkan faktor hambatanya antara lain perlu meningkatkan promosi, penambahan sarana dan prasarana, dan terkait kebutuhan air ketika musim kemarau panjang.

3. Upaya Obyek Wisata Cowindo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Sendang Tulungagung

Dengan adanya sektor pariwisata maka secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap masyarakat. Baik dari segi peningkatkan pendapatan maupun kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran.

---

[10] Wawancara dengan Adevita *(Pengunjung Asal Ngantru)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019.

[11] Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata)*, Pada tanggal 20 Agustus 2019

Berikut ini adalah tanggapan Ibu Naning selaku pedagang (masyarakat sekitar) di sekitar obyek wisata, mengenai adanya obyek wisata Cowindo, adalah sebagai berikut:

> "Dengan adanya obyek wisata ini saya sangat terbantu, karena yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga dan suami saya hanya sebagai petani, saat ini saya bisa membuka warung makan di dekat obyek wisata dan suami saya juga bekerja di wisata tersebut, jadi pendapatan keluarga kami juga alhamdulillah meningkat".[12]

Selanjutnya pemaparan dalam hal yang sama yaitu mengenai adanya obyek wisata dijelaskan oleh Bapak Mukhlis selaku masyarakat sekitar, beliau mengatakan:

> "Dengan adanya wisata ini menurut saya cukup menguntungkan, tidak hanya masyarakat sekitar lokasi obyek wisata tetapi juga masyarakat Kecamatan Sendang. Karena dengan adanya wisata ini Kecamatan Sendang bisa terkenal karena wisatanya, dan wisata ini juga sangat ramai dikunjungi wisatawan, selain itu kontribusi yang diterima juga banyak."[13]

Berikutnya wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suwandi selaku Ketua RT mengenai kontribusi yang masyarakat terima dengan adanya wisata Cowindo, beliau mengatakan:

> "Kontribusi yang diterima cukup banyak seperti adanya pemasukan kas lingkungan dan desa, banyak masyarakat yang awalnya menganggur menjadi punya pekerjaan, ibu rumah tangga juga mempunyai penghasilan tambahan dengan membuat olahan makanan ada yang dititipkan ke warung-warung, ada juga yang membuka usaha sendiri di sekitar lokasi wisata."[14]

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Uchek selaku petugas kebersihan dan masyarakat sekitar lokasi obyek pariwisata mengenai hal

---

[12] Wawancara dengan Ibu Naning *(Pedagang di luar wisata Cowindo)*, Pada tanggal 22 Agustus 2019.

[13] Wawancara dengan Bapak Mukhlis *(Masyarakat Sekitar Obyek Wisata)*, Pada tanggal 22 Agustus 2019.

[14] Wawancara dengan Bapak Suweida *(Ketua RT/ Msyarakat Sekitar)*, Pada tanggal 22 Agustus 2019.

yang sama yaitu terkait dengan kontribusi yang diterima masyarakat dengan adanya wisata Cowindo, beliau mengatakan:

> "Dengan adanya wisata ini, yang jelas adanya peluang kerja dan peluang membuka usaha bagi masyarakat. Jadi ya sangat menguntungkan bagi masyarakat wisata Cowindo ini."[15]

Berikutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Samsudin selaku Manajer Komunikasi dan Pemasaran mengenai dampak adanya obyek wisata Cowindo terhadap kesempatan kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat, beliau mengatakan:

> "Dampaknya sangat bagus bagi masyarakat. Karena ini karyawannya mayoritas berasal dari Kecamatan Sendang juga. Selain itu banyak yang membuka usaha di Cowindo ini, ada juga yang menitipkan oleh-oleh atau makanan ke kios-kios kemudian terkait dengan jasa parkir masyarakat banyak yang ikut serta dalam hal ini. Selain itu adanya pasar papringan setiap minggu pagi pon dan wage juga merupakan upaya yang dilakukan pihak cowindo untuk memberdayakan masyarakat. Untuk pasar papringan kita menyediakan tempat tanpa meminta retribusi sedikitpun dari pedagang yang merupakan masyarakat sekitar."[16]

Kemudian wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Asroni Aji selaku Manajer Operasional dan Pengembangan mengenai upaya objek wisata cowindo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, berikut pemaparan beliau:

> "ya untuk upaya yang telah dilakukan untuk saat ini adalah dengan melakukan pembangunan seperti tempat parkir, cafe cowindo, dan panggung seni. Tempat parkir itu dulunya adalah sebuah jurang yang bentuknya sedemikian rupa dan tidak mempunyai manfaat, selanjutnya jurang itu kita bangun dan dijadikan sebagai tempat parkir yang saat ini sudah dikelola oleh masyarakat sekitar lokasi wisata. Kalau cafe cowindo itu dibangun oleh pihak cowindo dan

---

[15] Wawancara dengan Bapak Uchek *(Petugas Kebersihan Wisata Cowindo)*, Pada tanggal 23 Agustus 2019.

[16] Wawancara dengan Bapak Samsudin *(Manajer Komunikasi dan Pemsaran)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019.

> pengelolaanya kita bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) setempat. Sedangkan panggung seni sendiri dibangun sesuai dengan permintaan masyarakat, ya karena pemilik sendiri merupakan kepala desa setempat beliau berupaya untuk terus memberdayakan masyarakat sekitar lokasi wisata. Dampaknyapun bisa dirasakan dengan munculnya usaha yang mulai didirikan masyarakat sekitar lokasi wisata. "[17]

Berikutnya wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Mukhlis mengenai peran obyek wisata Cowindo dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja, beliau mengatakan:

> "Menurut saya, perannya terhadap kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat sangat banyak, ya walaupun saya tidak bekerja disitu tetapi terkadang pada saat pengunjung ramai yaitu pada hari libur saya juga ikut membantu kegiatan parkir. Hasilnya juga lumayan terkadang sehari mendapatkan Rp 100.000 lebih, tergantung berapa banyak yang ikut membantu parkir dan berapa banyak pengunjung yang datang. Selain itu, pemuda-pemuda yang awalnya menganggur saat ini juga bekerja di wisata ini, ada yang sebagai *security*, petugas kebersihan, pemeliharaan taman, dan lain-lain. Dengan adanya wisata ini kas lingkungan dan desa juga meningkat. Setiap bulannya selalu ada pemasukan dari obyek wisata tersebut."[18]

Terkait dengan jumlah karyawan dijelaskan oleh Bapak Asroni Aji Manajer Operasional dan Pengembangan yaitu :

> "Awal berdirinya wisata ini pengelolanya hanya saudara-saudara bapak Suwarto selaku pemilik, dan seiring dengan berkembangnya tempat wisata ini pihak cowindo mulai merekrut karyawan dari masyarakat sekitar tempat wisata. Sekarang jumlah pekerjanya yaitu sekitar 20 an. Karyawan disini mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pekerjaannya.[19]

---

[17] Wawancara dengan Bapak Asroni Aji *(Manajer Operasional dan Pengembangan)*, Pada tanggal 20 Agustus 2019.

[18] Wawancara dengan Bapak Mukhlis *(Masyarakat Sekitar Obyek Wisata)*,Pada tanggal 21 Agustus 2019.

[19] Wawancara dengan Bapak Asroni Aji *(Manajer Operasional dan Pengembangan)*, Pada tanggal 20 Agustus 2019.

Selanjutnya terkait dengan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap wisata Cowindo ini akan dijelaskan oleh Bu Sulastri selaku Kasir Kantin, beliau mengatakan:

> "Masyarakat mendukung dengan adanya pembangunan obyek wisata ini karena dengan adanya wisata tersebut peluang (kesempatan) kerja masyarakat sekitar dapat meningkat yang akan berpengaruh juga terhadap pendapatan. Selain itu secara tidak langsung akses jalan lama kelamaan juga menjadi bagus dan desa menjadi ramai.[20]

Berikutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedagang (masyarakat sekitar) yaitu Ibu Wati mengenai harapan-harapan adanya obyek wisata Cowindo untuk kedepannya, sebagai berikut:

> "Ya harapan untuk kedepannya wisata ini bisa terus berkembang dan maju, agar perekonomian msyarakat terus meningkat, akses jalan juga bisa terus dibenahi agar menjadi mudah untuk dilalui, dan usaha yang dijalankan masyarakat bisa lebih maju lagi."[21]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Uchek selaku Petugas Kebersihan mengenai harapan-harapan untuk kedepannya, yaitu:

> "Wisata ini bisa terus berkembang tidak hanya di kalangan sekarisidenan tetapi juga dapat dikenal masyarakat luas, adanya penambahan fasilitas-fasilitas, dan yang terpenting tetap menjaga kebersihan lingkungan agar pengunjung merasa nyaman. Ada kerjasama dari pemerintah juga."[22]

Sektor pariwisata Cowindo ini dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja. Rata-rata masyarakat sekitar lokasi obyek wisata

---

[20] Wawancara dengan Ibu Sulastri *(Kasir kantin Wisata Cowindo)*, Pada tanggal 21 Feruari 2019.

[21] Wawancara dengan Ibu Wati *(Pedagang di Luar Wisata Cowindo)*, Pada tanggal 22 Agustus 2019.

[22] Wawancara dengan Bapak Uchek *(Petugas Kebersihan Wisata Cowindo)*, Pada tanggal 21 Agustus 2019.

Cowindo melakukan kegiatan ekonomi di wisata ini, seperti menjadi karyawan wisata Cowindo, membuka bisnis di sekitar obyek wisata, dan ikut serta dalam membantu kegiatan parkir saat pengunjung ramai.

C. Analisis Data

1. Analisis Pengelolaan Obyek Wisata Cowindo di Sendang Tulungagung

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dapat menganalisis mengenai pengelolaan yang dilakukan seperti pemasaran yang dilakukan, kelebihan dan kekurangan objek wisata, serta penerapan konsep sapta pesona wisata yang dilakukan piha cowindo. Berikut penjelasan mengenai pengelolaan yang dilakukan objek wisata cowindo

a. Pengelolaan

Objek wisata cowindo didirikan oleh Bapak Suwarto sebagai pemilik yang juga merupakan kepala desa setempat, desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pada pengelolaanya objek wisata ini dikelola oleh perusahaan pribadi yang beranggotakan masyarakat sekitar lokasi wisata. Pengelolaan disini dilakukan dengan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa tanpa adanya campur tangan pemerintah di dalamnya. Meskipun begitu objek wisata ini sudah memiliki legalitas yang jelas dengan adanya perizinan yang telah dilakukan kepada dinas Pariwisata dan sudah memberikan retribusi pendapatan ke Pemerintah Daerah. Untuk masalah regulasi dalam pengelolaan

wisata ini yaitu sudah sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah.

b. Pemasaran

1) Memasarkan obyek wisata Cowindo lewat sosial media, seperti *website*, *facebook*, *instagram*. Dengan cara ini pemasaran objek wisata cowindo diharapkan bisa mudah terjangkau oleh masyarakat milenial yang saat ini yang menghabiskan sebagian watunya untuk bersosial media melalui *website*, akun *facebook*, dan akun *instagram*.
2) Menghubungi beberapa *channel* yang memiliki komunitas. Dengan cara ini diharapkan promosi yang dilakukan bisa menjangkau seluruh anggota komunitas melalui mulut ke mulut agar masyarakat luas dapat mengetahui obyek wisata tersebut.
3) Mendatangi sekolah-sekolah dan kantor-kantor untuk mengenalkan obyek wisata Cowindo. Dengan cara ini pihak cowindo memberikan pengenalan mengenai objek wisata cowindo melalui sosialisasi dan pembagian brosur kepada seluruh pegawai yang ada di sekolah dan kantor serta kepada murid-murid sekolah tersebut.
4) Lewat stasiun radio dan televisi. Selain melakukan memasaran melalui sosial media piha cowindo juga

melakukan pemasaran melalui iklan yang dilakukan di saluran radio dan tayangan televisi.

5) Memberikan brosur kepada pengunjung untuk disebarkan ke orang lain. Pengunjung yang datang akan mendapatkan brosur objek wisata cowindo dari pengunjung biasa sampai pengunjung yang mengadakan penelitian.

c. Konsep Sapta Pesona Wisata

Pengelolaan wisata Cowindo berdasarkan konsep sapta pesona pariwisata, penerapannya adalah sebagai berikut:

1) Aman

Pada obyek wisata Cowindo sudah tersedia dua security. Dengan adanya security tempat wisata ini belum pernah mengalami adanya pencurian apapun. Sedangkan ketika ada barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya akan diumumkan oleh petugas operator wisata. Kemudian untuk keamanan kolam renang disini juga tersedia *lifeguard* (pengawas kolam) yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pengunjung pada saat berenang ataupun yang berada disekitar kolam renang.

2) Tertib

Untuk masalah ketertiban objek wisata cowindo menerapkan budaya antri pada saat akan memasuki lokasi

pariwisata menuju pembelian tiket. Kemudian pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang yang bertugas untuk memeriksa barang bawaan pengunjung untuk menjamin ketertiban pada lokasi wisata.

3) Bersih

Demi menjaga kebersihan lokasi wisata pihak cowindo menyediakan banyak tempat sampah di setiap sudut lokasi wisata dan juga tersedia petugas khusus kebersihan yang bertugas untuk merawat dan membersihkan lingkungan tempat wisata. Selain itu petugas kebersihan juga berhak untuk menegor pengunjung yang hendak membuang sampah sembarangan tanpa mengabaikan kenyamanan pengunjung.

4) Sejuk

Pada objek wisata Cowindo pengunjung akan menemui nuansa alami pepohonan, hutan bambu, dan taman edukasi yang akan membuat pengunjung merasakan udara yang sejuk saat berwisata di tempat ini.. Perpaduan lokasi wisata dengan suasana alam khas pegunungan akan membuat udara disekitar lokasi terasa sejuk dan menyenangkan.

5) Indah

Objek wisata Cowindo memiliki nuansa alam yang indah dilengkapi dengan konsep taman kelinci yang menarik akan menambah keindahan tempat wisata ini. Dengan tersedianya petugas kebersihan, *threatment* kolam, teknik taman, penjaga wahana wisata dan petugas yang lainnya, wisata Cowindo ini dapat lebih terawat dan indah untuk dipandang.

6) Ramah

Objek wisata cowindo menerapkan prinsip ramah dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung dan selalu berlaku sabar serta selalu memberikan senyuman kepada setiap pengunjung yang datang.Seluruh petugas disini diharuskan untuk bersikap ramah dan memberikan pengarahan kepada pengunjung. Sikap ramah ini mulai dari pelayanan pada saat pengunjung membeli tiket masuk, pada saat parkir, masuk lokasi wisata, penyewaan wahana permainan, dan lainya.

7) Kenangan

Objek wisata cowindo memberikan berbagai kenyamanan kepada pengunjung seperti tersedianya berbagai fasilitas, nuansa alami yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung yang akan menjadi

kenangan sehingga membuat pengunjung untuk datang ke tempat wisata ini lagi.

2. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Cowindo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan objek wisata meliputi sarana dan prasarana, kelebihan dan kekurangan objek wisata sehingga akan tersusun dengan baik pengembangan apa yang harus dilakukan demi meningkatkan mutu dan eksistensi objek wisata cowindo.

a. Sarana dan prasarana

1) Area Parkir

Area parkir pada Obyek Wisata Cowindo ini dapat dikatakan cukup luas. Kegiatan parkir ini dikelola oleh wisata Cowindo dan masyarakat sekitar lokasi pariwisata. Dengan adanya lokasi parkir yang cukup luas tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kelancaran pengunjung saat masuk dan keluar dari Objek Wisata Cowindo.

2) Air Bersih dan Tempat Ibadah

Untuk memenuhi kebutuhan MCK di wisata Cowindo telah tersedia toilet dan kamar mandi dengan air bersih yang berasal dari sumber air pegunungan. Bagi

pengunjung yang ingin menjalankan ibadah shalat di wisata Cowindo sudah tersedia mushola.

3) Hutan Bambu

Pada obyek wisata Cowindo terdapat hutan bambu yang indah dan alami serta terlihat sangat asri, nyaman, dan sejuk.

4) Kolam Renang Anak

Kolam renang pada wisata ini dikhususkan untuk anak-anak dengan kedalaman kolam dibawah 1 meter dan juga disediakan persewaan pelampung untuk berenang.

5) Taman Edukasi Rumah Adat

Pada obyek wisata Cowindo terdapat taman edukasi yaitu berupa replika beberapa rumah adat yang ada di Indonesia yang dikelilingi taman yang indah.

6) Wahana Panahan

Pada obyek wisata Cowindo juga terdapat area panahan yang biasa digunakan untuk berlatih memanah. Arena ini disediakan untuk anak-anak dan juga dewasa.

7) Aula Bale Poan Cowindo

Wisata Cowindo juga menyediakan hall yang bisa disewa untuk acara apapun, seperti acara pernikahan, pesta ulang tahun, rapat organisasi, seminar, reuni keluarga, acara purnawiyata, dan lain-lain.

8) Bisnis Kuliner

Selain adanya angkringan dan kantin yang menyediakan berbagai macam makanan , pada objek wisata cowindo juga menyediakan pasar papringan/tradisional yang diadakan setiap minggu pon dan wage pagi. Pasar ini menyediakan beragam makanan tradisional yang pedagangnya sendiri merupakan masyarakat sekitar.

9) Ruang Kesehatan

Disini dilengkapi juga dengan ruang kesehatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pengunjung ketika terjadi kecelakaan saat berenang atau saat jalan-jalan seperti kaki kram, atau terjatuh.

10) Fasilitas lainnya.

Fasilitas lainnya yang tersedia di Obyek Wisata Cowindo, seperti spot foto yang indah, gazebo, panggung hiburan, dan juga dilengkapi dengan *free wifi*.

b. Faktor pendorong

1) Lokasi wisata mudah dijangkau wisatawan

Untuk menuju ke tempat lokasi pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan sekitar ± 1 jam dari pusat kota di Tulungagung.

2) Suasana khas pegunungan

Objek wisata cowindo berada di pegunungan sehingga suasana alam disini sangat nyaman dan udara disini sangat sejuk yang jarang sekali ditemui di perkotaan.

3) Tiket masuk

Tiket masuk obyek wisata tergolong murah dengan hanya 10.000 dan saat weekend 15.000 pengunjung bisa menikmati berbagai macam fasilitas yang ditawarkan, terlebih lagi saat masuk diberikan susu segar produksi olahan Cowindo itu sendiri

4) Bisnis kuliner

Selain kantin dan angkringan di dalam lokasi wisata, disini terdapat pasar papringan/tradisional yang menjual berbagai macam makanan tradisional disetiap minggu pon dan wage pagi.

c. Faktor penghambat

1) Promosi yang dilakukan perlu ditingkatkan

Cowindo merupakan objek wisata yang bisa dikatakan baru di Tulungagung. Sehingga pemasaran yang dilakukan perlu ditingkatkan untuk menambah jumlah pengunjung yang datang.

2) Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana

Untuk tetap bisa bersaing dengan wisata yang lain pihak cowindo perlu menambah sarana dan prasarana demi

menarik minat pengunjung untuk mendatangi lokasi wisata.

3) Kebutuhan air di musim kemarau panjang

Karena sebagian besar objek wisata cowindo merupakan tanaman maka kebutuhan air setiap harinya diperlukan demi menjaga keasrian lokasi wisata ini.

Dari faktor pendorong dan penghambat yang telah ada, pengembangan yeng dilakukan oleh Objek Wisata Cowindo antara lain dengan mengoptimalkan potensi yang sudah ada, meningkatkan promosi yang dilakukan, menambah sarana dan prasarana , dan terus berupaya membuat wisata ini lebih menarik lagi.

3. Analisis Upaya Objek Wisata Cowindo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Upaya yang dilakukan objek wisata cowindo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat antara lain:

1) Penyediaan tempat parkir

Tempat parkir milik cowindo dulunya adalah sebuah jurang yang tidak mempunyai manfaat. Dengan adanya tempat parkir maka dapat dijadikan sebagai tempat untuk penggalangan dana masyarakat.

2) Dibangunya *cafe* cowindo

Cafe ini dibangun oleh pihak cowindo dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa dengan sistem kerjasama.

3) Pembangunan panggung seni

Panggung seni ini dibangun sesuai dengan permintaan masyarakat sekitar. Dengan adanya panggung seni ini membuat masyarakat lokasi wisata mendirikan tempat usaha di sekitar panggung seni tersebut yang terletak di depan objek wisata cowindo

4) Pengadaan pasar papringan/tradisional

Pasar papringn yang diadakan setiap minggu pagi pon dan wage merupakan upaya cowindo untuk memberdayakan masyarakat dengan menyediakan tempat untuk berdagang tanpa haruh membayar retribusi sedikitpun kepada pihak pengelola.

Dengan diadakanya pembangunan di lokasi Objek Wisata Cowindo akan terus diikuti dengan terbukanya lapangan kerja. Pihak Cowindo sendiri saat ini melakukan perekrutan karyawan dengan memberdayakan masyarakat sekitar lokasi.

Adapun harapan-harapan masyarakat untuk kedepannya mengenai Obyek Wisata Cowindo yaitu perkembangan Objek Wisata Cowindo dapat dikatakan cukup pesat dikalangan masyarakat untuk kedepannya harapannya, yaitu:

a. Wisata ini dapat menambah fasilitas-fasilitas.
b. Menambah Sarana dan prasarana.
c. Menambah peluang kerja bagi masyarakat.
d. Tetap menonjolkan nuansa alami yang tidak dimiliki oleh wisata lainnya.